

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Syarat yang harus dipenuhi oleh Bank untuk dapat ikut serta dalam menyelenggarakan kliring, yaitu adanya penyediaan prefund. Sementara itu, ketentuan yang harus dipenuhi antara lain, adanya warkat kliring, adanya jadwal kliring, dan stempel kliring.
2. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses kliring di Bank Jatim Cabang Gresik yaitu pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern meliputi:
 - a. Teller
 - b. Bagian kliring
 - c. Bagian giro
 - d. Bagian CSA (Customer Service)Adapun pihak ekstern meliputi:
 - a. Bank Indonesia
 - b. Bank Penagih
 - c. Bank Tertagih
 - d. Nasabah
3. Adapun proses prosedur kliring yang dilakukan di Bank Jatim Cabang Gresik terdiri dari 2 tahap yaitu kliring penyerahan dan kliring

pengembalian. Sementara itu sistematika kliring di Bank Jatim Cabang Gresik dengan cara menyerahkan warkat kepada bank peserta kliring lainnya yang bertemu di Bank Indonesia atau disebut kliring debit. Warkat tersebut diserahkan melalui kurir Bank Jatim. sedangkan sistematika kliring kredit yaitu dengan cara menginput data warkat ke DKE (data keuangan elektronik). Setelah di terima Bank Indonesia data diproses dan dikirim ke bank yang dituju. Pada tanggal 19 juli 2017 Bank Jatim Cabang Gresik melakukan transaksi kliring debit sebanyak 9 warkat. Diantaranya 7 warkat dari Bank Mandiri serta 1 warkat Bank Maspion dan 1 warkat Bank BCA. Dari 9 warkat tersebut Bank Jatim melakukan transaksi kliring debit dengan nilai sebesar Rp. 266.516.810.

4. Masalah dan Kendala yang biasa terjadi di Bank Jatim Cabang Gresik terdapat 3 masalah. Diantaranya teknis operasional, masalah antar bank peserta, dan masalah sarana pendukung. Masalah ini muncul dikarenakan kurang telitinya petugas bank dalam penginputan SKNBI.
5. Solusi yang dilakukan bank jatim dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam sistem kliring SKNBI dengan cara berkordinasi dengan bank peserta lainnya dan Bank Indonesia agar permasalahan penginputan dan kesalahan warkat dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Dalam proses kliring penulis memberikan saran kepada Bank JatimCabang Gresik sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak bank jatim melakukan pelatihan dan keterampilan kepada staff bagian kliring agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data.
2. Sebaiknya pihak Bank Jatim membuat forum antar bank peserta kliring yang bertujuan agar bank peserta kliring saling berkoordinasi dalam meminimalisir kesalahan.
3. Sebaiknya pihak bank jatim menambah SDM pada bagian kliring di karenakan SDM di bagian kliring hanya 1 orang, sedangkan transaksi kliring setiap harinya bisa mencapai 70 transaksi.

5.3 Implikasi

Adapun dampak atau implikasi yang diperoleh Bank jatim Cabang Gresik dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Pihak Bank Jatim Cabang Gresik telah membuat forum dengan bank peserta kliring lainnya.
2. Pihak Bank Jatim sedang melakukan pelatihan setiap 3 bulan sekali yang bertujuan agar karyawan Bank Jatim lebih profesionalitas dalam bekerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Zaki, Baridwan. 1990. *Sistem Informasi Akuntansi BPFE UGM*. Yogyakarta.

